

**PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19
(STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**A'LA AMALIA
NIM. 2117261**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19
(STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**A'LA AMALIA
NIM. 2117261**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : A'LA AMALIA

NIM : 2117261

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Angkatan : 2017

Judul Skripsi : “PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2021

Yang menyatakan,



**A'la Amalia
NIM. 2117261**

Mutho'in, M. Ag
Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
 Sdri. A'la Amalia

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : A'la Amalia

NIM : 2117261

Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA**

**PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI
SMAN 1 BAWANG)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Pembimbing

Muthoin, M. Ag.

NIP. 19760919200912102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.53, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax ((0285) 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **A'LA AMALIA**
NIM : **2117261**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)**

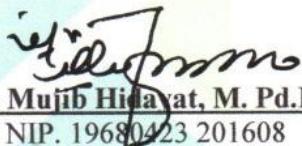
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 196707171999031000


M. Muhib Hidayat, M. Pd.I
NIP. 19680423 201608

Pekalongan, 18 Juni 2021
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda agung nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga *yaumil akhir*. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, karya ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu terimakasih atas cinta kasihnya dan semua dorongan, perhatian serta do'a restunya.
2. Keluarga besarku, terima kasih atas dukungan serta do'anya selama ini.
3. Ikfina Fadhlillah Ahadi, terima kasih sudah menjadi penyemangat serta menjadi penguatku.
4. Dosen-dosenku, terimakasih atas ilmu serta do'anya.
5. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk *support*, motivasi, serta ilmunya dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, kelompok 9 KKN, kelompok PPL di SMPN 3 Kajen. Terimakasih pengalaman dan kenangan manisnya.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, sebagai sarana menimba ilmu.

MOTO

“Teknologi adalah *tools*, hanya suatu alat. Bukan segalanya. Kualitas pembelajaran dalam kelas, interaksi antara guru dan murid itu esensinya” Meskipun peran teknologi sangat penting, pendidik harus menjadi penggerak dalam kamajuan teknologi, karena peran guru tidak akan pernah terganti.

~Nadiem Anwar Makarim~

ABSTRAK

Amalia, A'la. 2021. "Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran PAI di Era Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 1 Bawang)". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Mutho'in, M. Ag.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Problematika Pembelajaran PAI, Pandemi Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 menimbulkan problematika pada pembelajaran. Dengan demikian, peran guru sangat diperlukan dalam mengatasi problematika tersebut guna memaksimalkan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Adapun rumusan masalahnya yaitu, apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang? bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang? dan bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang?. Bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Adapun metode yang digunakan adalah observasi, *interview*, dan dokumentasi dan analisa datanya menggunakan analisis kualitatif dengan model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, problematika pembelajaran PAI di SMAN 1 Bawang yaitu, kurangnya kesadaran dalam pendidikan, kurang menguasai teknologi, sarana dan prasarana, kurangnya tingkat pemahaman siswa, keterbatasan fasilitas internet, dan kesulitan dalam penilaian karakter. Strategi dalam mengatasi problematika tersebut yaitu menggunakan aplikasi Whatsapp, membangun komunikasi melalui Whatsapp pribadi, *home visit*, pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran *online*, mengadakan evaluasi dan tanya jawab, bantuan kuota internet, WIFI bagi guru di sekolah, memberikan tugas secara berkala dan penilaian karakter di ambil melalui video membaca Al-Qur'an. Adapun peran guru PAI di era Covid-19 adalah sebagai perancang, sebagai penguat pada pendidikan karakter, berperan dalam membangun internet sebagai sumber belajar, sebagai inovator, sebagai motivator dan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)” dapat terselesaikan. Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Salafudin, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen wali, yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Pekalongan.
6. Bapak Mutho'in, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ketua beserta staff perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Kepala sekolah, Segenap Guru dan Staff di SMAN 1 Bawang, yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Siswa siswi SMAN 1 Bawang, yang telah bersedia menjadi narasumber.

11. Orang tua, serta keluarga besar, yang selalu mendukung, memberi motivasi dan mendo'akan sehingga tersusunnya skripsi ini.
12. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat membalas apapun. Hanya untaian kata terima kasih dan do'a semoga Allah Swt. membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya hanya kepada Allah penulis senantiasa memohon rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 18 Juni 2021

Penulis

A'la Amalia
NIM. 2117261

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI SMAN 1 BAWANG)” dapat terselesaikan. Sebagai karya ilmiah, skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Salafudin, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen wali, yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Pekalongan.
6. Bapak Mutho'in, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ketua beserta staff perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Kepala sekolah, Segenap Guru dan Staff di SMAN 1 Bawang, yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Siswa siswi SMAN 1 Bawang, yang telah bersedia menjadi narasumber.

11. Orang tua, serta keluarga besar, yang selalu mendukung, memberi motivasi dan mendo'akan sehingga tersusunnya skripsi ini.
12. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat membalas apapun. Hanya untaian kata terima kasih dan do'a semoga Allah Swt. membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya hanya kepada Allah penulis senantiasa memohon rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 18 Juni 2021

Penulis



A'la Amalia
NIM. 2117261

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian	6
2. Pendekatan Penelitian.....	6
3. Tempat dan Waktu Penelitian	7
4. Sumber Data	7
5. Teknik Pengumpulan Data	8
6. Teknik Analisa Data	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Guru Pendidikan Agama Islam	15
2. Peran Guru PAI di Era Covid-19.....	18
3. Problematika Pembelajaran PAI di era Covid-19	33

4. Strategi Pembelajaran di Era Covid-19	41
B. Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19	50
A. Profil SMAN 1 Bawang	50
1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang	50
B. Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran PAI Pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.	54
1. Problematika Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang	54
2. Strategi dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang	63
3. Peran Guru PAI dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.....	72
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI ERA COVID-19	81
A. Analisis Hasil Penelitian Problematika Pembelajaran PAI di Era Covid-19	81
B. Analisis Hasil Penelitian Strategi guru PAI dalam mengatasi Problematika Pembelajaran PAI di Era Covid-19	86
C. Analisis Hasil Penelitian Peran Guru PAI dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Surat Kesediaan Terlibat Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Catatan Lapangan
7. Dokumentasi Foto
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang menciptakan karakter Islami dengan bertumpu pada akhlakul karimah. Pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah mengubah karakter seseorang. Karakter yang dimaksud yaitu dengan mencontoh Nabi Muhammad.¹ Dalam bukunya A. Rifqi Amini pendidikan agama Islam yaitu, usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala sektor kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya.² Dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa: “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah ”.³

Saat ini dunia pendidikan terkena dampak akibat adanya pandemi Covid-19. Karena adanya pandemi Covid-19 menghambat dalam proses belajar mengajar. Wabah virus Corona pertama kali muncul di Wuhan Cina pada akhir 2019. Penyebaran virus ini sangat cepat, sehingga Cina sempat memberlakukan *Lockdown* agar masyarakatnya disterilkan dari virus tersebut. *Coronavirus*

¹ Didin Syafrudin, dkk. *Pandangan tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 147.

² A. Rifqi Amin, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 4.

³ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 110.

adalah sekumpulan virus dari *subfamily Orthocronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales*. Pada manusia, virus ini menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan (seperti pilek dan batuk kering). Meskipun dapat menyebabkan penyakit seperti SARS, MERS, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan.⁴ Pandemi Covid- 19 adalah krisis kesehatan yang pertama di dunia. Seluruh jenjang pendidikan terkena dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah. Dan pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan virus Covid-19.⁵

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. *Pertama*, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. *Kedua*, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. *Ketiga*, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.⁶ Adanya surat edaran kebijakan pendidikan belajar dari rumah menjadi hal baru dalam dunia pendidikan di Indonesia, karena siswa sudah terbiasa menggunakan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini

⁴ I Ketut Sudasrana, dkk. *Covid-19 Perspektif Agama dan Kesehatan* (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

⁵ Agus Purwanto, dkk. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar” (Universitas Pelita Harapan: *Journal Of Education, Psychology and Counseling*, No. 1, II, 2020), hlm.2.

⁶ Fieka Nurul Arifa, “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19” (Jakarta Pusat: *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis*, No. 7, XXI, 2020), hlm. 13.

mempengaruhi kualitas hasil belajar mengajar serta mengakibatkan munculnya beberapa problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah yang terjadi mulai dari ketersediaan media pembelajaran baik laptop maupun android atau *gadget*. Kemudian jaringan internet, kuota internet, penerapan metode baru yang digunakan dalam pembelajaran. Pendidik dituntut dapat memiliki kreativitas dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang baru agar dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran PAI di era Covid-19 ini. Karena metode dan media pembelajaran yang sesuai dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian di SMAN 1 Bawang karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah SLTA negeri yang ada di kecamatan Bawang kabupaten Batang. SMAN 1 Bawang berlokasi di tengah pedesaan, namun sekolah ini termasuk sekolah favorit dan banyak peminatnya dibandingkan sekolah lain yang ada di wilayah kecamatan Bawang. Selain memanfaatkan Whatsapp, Google Meet, dan Google Classroom SMAN 1 Bawang juga terdapat program pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi JAGARATU yang alamat webnya khusus untuk SMAN 1 Bawang. Maka dari itu, penulis mengkaji lebih lanjut dengan judul “Peran Guru PAI dalam Mengatasi Problematisasi Pembelajaran PAI di Era Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 1 Bawang) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang?
2. Bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang?
3. Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan wawasan pemikiran dan dapat mengetahui seberapa besar peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19.

- b. Diharapkan dapat menambah pengalaman mengajar bagi pendidik dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Dapat memberikan informasi kepada pendidik, mahasiswa maupun penelitian yang lain terkait peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat dijadikan pijakan awal untuk memperoleh informasi mengenai peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan SMAN 1 Bawang

Dapat dijadikan sebagai rujukan ke depan agar dapat mengoptimalkan pengelolaan dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Bawang terutama dalam pembelajaran PAI.

- c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi yang relevan untuk menyusun rancangan penelitian bagi peneliti yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan atau *field research*. Maka dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu SMAN 1 Bawang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bisa dikatakan sebuah metode yang mendalam terhadap suatu permasalahan yang biasanya berbentuk deskripsi dan analisis dalam pemaknaanya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.⁷ Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat memahami permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Bawang yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19. Adapun penerapan pendekatan kualitatif pada penelitian ini yaitu, peneliti mendeskripsikan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan (SMAN 1 Bawang). Data tersebut berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di SMAN 1 Bawang. Dengan subyek penelitian guru pendidikan agama Islam di SMAN Bawang. Sedangkan obyek dalam penelitian ini yaitu, peran guru

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4.

PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMAN 1 Bawang

Waktu : 22 September 2020 - 12 April 2021

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, didapatkan dari berbagai bahan sumber penelitian :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, data primer berbentuk verbal yang diperoleh melalui wawancara kepada guru PAI di SMAN 1 Bawang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah, data atau dokumen, dan buku sebagai penunjang yang relevan untuk membantu memberikan informasi terkait pembahasan dalam penelitian ini.

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan.¹⁰ Metode observasi terdapat dua jenis yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja.¹¹ Dengan metode ini, peneliti mengamati kegiatan objek yaitu guru PAI dan peserta didiknya ketika melakukan pembelajaran PAI di era Covid-19 ini. Metode observasi dipergunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang keadaan SMAN 1 Bawang terkait apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang dan kondisi umum di SMAN 1 Bawang pada saat penelitian.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada

¹⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis ...*, hlm. 16.

¹¹ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

tujuan penelitian.¹² Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *interview* bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara saat berlangsung. Wawancara ini ditujukan kepada guru PAI, siswa dan kepala sekolah. Adapun data yang akan digali melalui metode ini adalah apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, bagaimana strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, dan bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode *interview* dan observasi. karena peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data melalui dokumen tertulis mengenai hal-hal yang berupa catatan harian, transkip buku, majalah, foto, dan lain-lain.¹³ Dokumentasi tersebut berupa dokumen atau arsip sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum SMAN 1 Bawang, yang meliputi profil sekolah, visi-misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, bagan struktur organisasi, sarana prasarana, tata tertib sekolah, tata peraturan, jadwal pelajaran, kurikulum SMAN 1 Bawang dan foto-foto kegiatan pada saat penelitian di SMAN 1 Bawang. Adanya metode dokumentasi bertujuan untuk mempermudah peneliti

¹² Taufiqur Rahman, *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 84.

¹³ Taufiqur Rahman, *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja ...*, hlm. 84.

dalam mengambil data yang sudah ada dalam bentuk dokumen atau arsip yang dimiliki oleh SMAN 1 Bawang. Sehingga peneliti dapat menggali data-data tersebut sebagai pendukung dan penguat hasil penelitian.

6. Teknik Analisa Data

Noeng Muhadjir dalam bukunya Ahmad Rijali mengemukakan analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini, secara garis besar menganalisis data yang diperoleh untuk mengukur tentang peranan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19 yang berlokasi di SMAN 1 Bawang. Adapun model analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa data dari Miles dan Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Adanya analisa data tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang akurat dan sesuai lapangan. Adapun peneliti menggunakan analisis data melalui:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif:" (Banjarmasin: *Jurnal Al-Hadharah*, No. 33, XVII, 2018), hlm. 84.

melakukan pencatatan data lapangan untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat serta data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut terkait apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, dan peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Berarti peneliti memilih hal apa saja diperlukan dan yang tidak diperlukan dalam penelitian terkait apa saja problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang dan kondisi umum di SMAN 1 Bawang pada saat penelitian. Reduksi data berguna untuk mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya agar sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Jadi, penyajian data oleh peneliti berkaitan dengan apa saja problematika pembelajaran

PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, strategi yang digunakan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang, peranan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di SMAN 1 Bawang. Data tersebut dapat disajikan oleh penulis dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian data dimaksudkan untuk dapat membantu pemahaman tentang pemaknaanya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles *and* Heberman dalam Sugiono, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.¹⁵ Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan (SMAN 1 Bawang). karena seperti yang sudah dikemukakan di atas, kesimpulan awal dapat dikatakan kredibel apabila dalam penelitian awal yang dilakukan oleh

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 252.

peneliti di SMAN 1 Bawang terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisis peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19 agar dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi kualitatif terdiri dari 1) halaman sampul luar, 2) halaman judul (sampul dalam), 3) halaman surat pernyataan keaslian, 4) nota pembimbing, 5) halaman pengesahan, 6) pedoman transliterasi, 7) halaman persembahan, 8) halaman moto, 9) abstrak, 10) kata pengantar, 11) daftar isi, 12) daftar label, 13) daftar gambar, dan 14) daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB II : Landasan Teori, dapat dirinci dengan urutan :1) Deskripsi Teori yang terdiri dari empat sub bab, sub bab yang pertama tentang guru pendidikan agama Islam, meliputi: pengertian guru, pendidikan agama Islam dan guru pendidikan agama Islam. Yang kedua, tentang peran guru PAI di

era Covid-19, meliputi: peran guru PAI dalam pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran di era Covid-19. Yang ketiga, Problematika Pembelajaran PAI di era Covid-19, meliputi: problematika pembelajaran PAI, Covid-19 dan problematika pembelajaran daring di era Covid-19. Yang keempat, strategi pembelajaran di era Covid-19 2) Penelitian yang Relevan, dan 3) Kerangka Berpikir.

BAB III : Hasil Penelitian, menjelaskan tentang Profil dari SMAN 1 Bawang, Problematika yang terjadi dalam pembelajaran PAI di era Covid-19 di SMAN 1 Bawang, Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19 di SMAN 1 Bawang, Peranan guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian, Analisis problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang, Analisis Strategi guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang, Analisis Peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang
 - a. Kurangnya kesadaran dalam berpendidikan, hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*, tidak mengikuti pembelajaran dengan berbagai alasan, dan kurang berantusias dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Penguasaan teknologi, beberapa pendidik dan peserta didik di SMAN 1 Bawang belum mahir dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran *online*.
 - c. Sarana dan prasarana, masih terdapat siswa yang tidak memiliki *smartphone* yang memadai dan pemakaian kuota internet yang boros.
 - d. Tingkat pemahaman siswa, banyak siswa yang kurang memahami materi yang diberikan melalui aplikasi pembelajaran *online* dalam bentuk word, dan PDF, PPT.
 - e. Problematika keterbatasan fasilitas internet terutama bagi siswa yang tinggal di pelosok desa Bawang.
 - f. Problematika kesulitan dalam penilaian karakter, tidak dapat mengetahui secara langsung tingkah laku siswa terutama pada kelas X karena pembelajaran dilaksanakan secara *online*.
2. Strategi guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang

- a. Strategi dalam mengatasi kurangnya kesadaran dalam pendidikan yaitu, guru tidak memberikan tugas yang berat, menggunakan aplikasi Whatsapp grup, membangun komunikasi dengan siswa, dan melakukan *home visit* sebagai bentuk kepedulian terhadap siswa.
 - b. Strategi guru PAI dalam mengatasi kurangnya penguasaan teknologi dengan mengadakan pelatihan penggunaan media internet bagi guru, menggunakan aplikasi Whatsapp untuk memudahkan pembelajaran.
 - c. Strategi dalam mengatasi kurangnya tingkat pemahaman siswa dengan mengadakan evaluasi pembelajaran.
 - d. Strategi dalam mengatasi problematika sarana dan prasarana yaitu adanya bantuan kuota internet bagi siswa dan fasilitas WiFi bagi guru.
 - e. Strategi dalam mengatasi problematika fasilitas internet yaitu siswa dapat bertanya terkait materi pelajaran melalui Whatsapp pribadi dan guru memberikan tugas sebagai pengganti daftar kehadiran.
 - f. Strategi dalam mengatasi problematika kesulitan dalam penilaian karakter yaitu dengan cara penilaian diambil melalui video membaca Al-qur'an.
3. Peran guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI pada era Covid-19 di SMAN 1 Bawang
- a. Guru PAI berperan sebagai perancang pembelajaran dengan membuat RPP yang dianjurkan oleh Kemendikbud yaitu RPP *online* satu lembar.
 - b. Guru PAI berperan sebagai penguatan pendidikan karakter dengan cara mengadakan kegiatan spiritual keagamaan Islam yaitu *khotmil qur'an* melalui *video call*, pengajian *online*, dan pesantren kilat secara luring.

- c. Guru PAI berperan dalam membagikan internet sebagai sumber belajar, diwujudkan melalui penyampaian materi dan penugasan secara *online*, serta menganjurkan peserta didik agar menambah referensi belajar melalui internet.
- d. Guru PAI berperan sebagai inovator yaitu berinovasi menggunakan media belajar yang sesuai dengan pembelajaran berbasis digital yaitu aplikasi JAGARATU, *E-Learning* dan Whatsapp grup.
- e. Guru PAI sebagai motivator yaitu memotivasi peserta didiknya dengan membangun komunikasi dengan siswa sebagai bentuk kepedulian guru terhadap siswa, memberikan tugas secara berkala, memberikan nasehat yang positif untuk membangkitkan semangat siswa.
- f. Peran guru sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi siswa dengan menyiapkan bahan ajar, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, menstimulus siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, terdapat saran dari peneliti yaitu :

1. Bagi kepala sekolah guna mengoptimalkan pembelajaran di era Covid-19 seyogyanya dapat membuat kebijakan yang lebih inovatif lagi tidak hanya mengikuti anjuran dari pemerintah. Dengan demikian pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan secara maksimal.
2. Bagi guru PAI, dapat meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif. Sehingga diharapkan mampu memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran di era Covid-19.

3. Bagi siswa agar dapat lebih semangat dan meningkatkan kualitas belajar dan menambah pengetahuan secara mandiri melalui internet sebagai referensi pembelajaran di era Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ria. 2017. Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Wonosobo Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Lampung : UIN Raden Intan.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, No. 05, VII.
- Amini, A. Rifqi. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Arifa, Fieka Nurul. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. Jakarta Pusat: *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis*, No. 7, XII.
- Atmayanti, Indah. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 3 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Mataram : UIN Mataram.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chanifah, Nur. 2020. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience-multidisciplinary*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Danang, Kharisma dkk. 2020. "Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Pandemi Covid-19". Pamulang: *Jurnal Guru Kita*, No. 3, IV.
- Daradjat, Zakiah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, Fattur. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XII di SMK Diponegoro Salatiga. *Skripsi*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Ghopur, Abdul. 2020. Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: MBridge.
- Gusti, Sri dkk. 2020. *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hanafi, Halid dkk. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Indahri, Yulia. 2020. "Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi". Jakarta Pusat: *Jurnal Bidang Kesehatan Sosial Info Singkat, Kajian Singkat terhadap Isu Sosial dan Strategis*, No. 12, XII.

- Iskandar, Akbar dkk. 2020. *Applikasi Pembelajaran Berbasis TIK Moodle, Geogebra, Whiteboard, Animation, Autograph, Desmos, Quizzizz, Kahoot!, Edmodo, Google Classroom dan Berbasis Desktop*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Masduki, Duryat. 2016. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguanan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Alfabeta.
- Muchith, M. Saekan. 2016. “Guru PAI yang Profesional”. Kudus: *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, No.2, IV.
- Oktavia, Shilpy A. Oktavia. 2012. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Panditung, Afnan Raynold dkk. 2020. “Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA”. Sukoharjo: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, No. 4, V.
- Priyatmoko, Sigit dan Faatihatul Ghaybiyyah. 2020. *Menalar Covid-19 : Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi*. Malang: Hanz Book.
- Purwanto, Agus dkk. 2020. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. Universitas Pelita Harapan: *Journal Of Education, Psychology ang Counseling*, No. 1, II.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ramdhani, Muhammad Tri dan Siti Ramlah. 2015. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan”. Kalimantan Tengah: *Jurnal Hadratul Madaniyah*. No. 2, II.
- Rawamangun, Taman Belajar. 2020. *Paedagogik & Covid-19 Kemungkinan dalam Pendidikan*. Rawamangun: UNJ PRESS.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. Banjarmasin: *Jurnal Al-Hadharah*, No. 33, XVII.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Santika, I Wayan. 2020. “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring”. Denpasar: *Indonesian Values and Character Education Journal* No. 1, III.
- Satrianingrum, Arifah Prima dan Iis Prasetyo. 2020. “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PIAUD”. Yogyakarta: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1, V.

- Saumi, Nafisah Nor dkk. 2021. "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19". Kudus: *Jurnal Educatio*, No. 1, VII.
- Setiawan, Agus. 2021. "Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga". Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, No. 1, VII.
- Shofiya, Sitidan Septi Budi Sartika. 2020. "Peran Guru IPA SMP sebagai Fasilitator dalam Kegiatan Belajar dari Rumah". Sidoarjo: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, No. 2, III.
- Siregar, Muhammad Yusuf dan Suharian Amiril Akbar. 2020. "Strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi Covid-19". Sumatera Utara: *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaani*, No. 2, XII.
- Sudasrana, I Ketut dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Agama dan Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sukardjo, Moch dkk. 2021. "Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi". Universitas Negeri Jakarta: *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al-Azhar Indonesia*, No. 01, III.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarno. 2016. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakteristik Peserta Didik", *Jurnal Al-Lubab*, No. 1, I.
- Susiana, 2017. "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen". Riau: *Jurnal Al-Thariqah*, No. 1, I.
- Sutijah. 2017. *Pengembangan Kurikulum PAI Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syafrudin, Didin dkk. 2018. *Pandangan tentang Toleransi dan Isu-isu Kehidupan Keagamaan*. Jakarta: Kencana.
- Taufiq, Nur Aziz. 2019. "Strategi Pembelajaran Era Digital". Bogor: *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Sosial Sains (ACIEDSS 2019)*, No. 2, I.
- Vitriana, Evi. 2017. Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di SMP Karya Bhakti Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung Timur : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Winarsieh, Indah dan Itsni Putri Rizqiyah. 2020. “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”. Institut Agama Islam Negeri Jember: *Indonesian Journal of Teacher Education*, No. 4, I.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yuliana, Meda dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zakariyah, Anik dan Abdulloh Hamid. 2020. “Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah”. *Jurnal Intizar*, No. 01, XXVI.